

MTsN 1 Yogya Lulus 100 Persen



KR-Juvinartito

Siswa MTsN 1 Yogya peraih penghargaan non-akademik.

YOGYA (KR) - Meluluskan 100 persen atau 218 siswa kelas IX dengan prestasi membanggakan, MTsN 1 Yogyakarta diminta terus menjaga kualitas, sehingga semakin unggul. Bahkan saat ini fasilitas di sekolah ini juga ditingkatkan dengan pembangunan gedung dua lantai.

"Meningkatnya prestasi akademik dengan berbagai raih penghargaan nasional maupun internasional di MTsN 1 Yogya menunjukkan daya saing tinggi sekolah di bawah Kemenag," ungkap Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif MAG saat Akhirusanah dan Penyerahan Kembali Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta TA 2021/2022, Kamis (16/6) di Tasneem Convention Hotel Merangsan Yogya. **(Vin)**

SISWA SD MUH KADISOKA Raih Nilai Tertinggi ASPDBK Sleman

SLEMAN (KR) - Catatan apik diraih siswa SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman, Alena Vidya Karita dalam Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah Berbasis Komputer (ASPDBK). Ia meraih nilai tertinggi ASPDBK se-Kabupaten Sleman dengan nilai sempurna (100) pada pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, serta nilai Matematika 96,00. Alena total meraih nem 29,60.

"Muhammad Abyan Elfath (29,14) menempati urutan kedua dan peringkat ketiga diraih Nadhifah Azizah (28,91). Rata-rata sekolah 78,26 menjadikan SD Muhammadiyah Kadisoka berhasil mempertahankan posisi pertama di Kapanewon Kalasan. **(Yud)**



KR-Antri Yudiarsyah

Prosesi penyerahan beasiswa bagi tiga siswa terbaik SD Muhammadiyah Kadisoka.

IKUTI 'FAST-TRACK' DI ASIA UNIVERSITY TAIWAN Lima Mahasiswa UMY Raih Dua Gelar Sekaligus

BANTUL (KR) - Lima mahasiswa International Program of Accounting (IPAcc) UMY, mengikuti wisuda di Asia University Taiwan. Kelima mahasiswa tersebut adalah Hadiyah Prayogo, Muhammad Arif Nurrahman, Mochamad Raihan Januardy, Pinkan Adhisa Nurulia dan Thalita Anugrah Ilhami. Kelimanya merupakan peserta program *fast track* di Asia University Taiwan.

Ketika melaporkan hasil ke Rektorat UMY, Senin (20/6), wakil kelima mahasiswa Hadiyan Prayogo menjelaskan, para peserta *fast track* memperoleh dua gelar sarjana sekaligus. Dari UMY meraih SAK atau Sarjana Akuntansi. Sedangkan dari Asia University Taiwan mendapatkan BBA atau Bachelor of Business Administration.

"Banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan dengan mengikuti program ini. Selain ilmu pengetahuan dan tentu-

nya relasi, kami juga mendapatkan banyak pengalaman yang berharga dan tidak disangka-sangka selama program ini berlangsung. Saya juga merasakan, berada jauh dari negara sendiri dapat mengembangkan *skill* seperti problem solving saat menghadapi masalah," jelasnya.

Program *fast track* disediakan perguruan tinggi bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan pendidikannya, baik pada jenjang sarjana hingga pascasar-

jana di universitas yang sama maupun pada universitas lain yang memiliki program tersebut. Dalam hal ini program *fast track* diselenggarakan UMY dan Asia University Taiwan.

Selain pada program sarjana, UMY dan Asia University juga mengadakan program *fast track* pada jenjang pascasarjana. Para peserta program ini memiliki kesempatan untuk mendapatkan gelar master dalam jangka waktu satu tahun. Terpisah, salah satu pe-



KR-Istimewa

Kelima mahasiswa UMY mengenakan toga usai wisuda di Asia University Taiwan

serta, Pinkan Adhisa Nurulia menceritakan perjalanannya bersama rekan-rekan saat mengikuti program *fast track*.

Dituturkan Pinkan, perkuliahan dimulai sejak September 2021 lalu dengan sistem daring (dalam jaringan) karena masih

tingginya kasus Covid-19. Lalu pada Desember 2021 akhirnya berangkat ke Taiwan dan mengikuti karantina selama 21 hari. Setelah karantina selesai dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus dan tinggal di dormitory yang disediakan. **(Fsy)**

SD Muhammadiyah Bodon Lepas 104 Siswa

BANTUL (KR) - Kebiasaan baik yang selama ini menjadi karakter dan ciri khas alumni SD Muhammadiyah Bodon harus selalu dilakukan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Hal tersebut yang dipesankan Kepala SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Eko Rusyan Anan Prasetyo SPdSi MPd pada pelepasan dan wisuda 104 siswa dalam Akhirusanah dan wisuda Tahfidz di Hotel Tasneem Kompleks Purawisata Yogyakarta, Sabtu (18/6).

Menurut Eko, lulusan SD Muhammadiyah Bodon ini merupakan lulusan yang unik, karena selama dua tahun mereka harus belajar secara hibrid. Kelulusan mencapai 100 persen juga tidak lepas dari peran orang tua. **(Feb)**



KR-Istimewa

Kepala SD Muh Bodon bersama siswa berprestasi.

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

SDM Berkualitas? Yess! Pekerja Kontrak? No Way!

DALAM dunia kerja, kita melihat adanya karyawan atau pekerja yang berstatus **tetap**, **tidak tetap** dan juga karyawan yang disebut **tenaga kontrak**. Seperti apa bedanya ? Yang jelas pasti ada beda **"hak, beda tugas, beda status, beda penghasilan** dan beda **fasilitas kerja**. Dan itulah yang umum. Tapi selalu ada pengecualian.

Apa itu ya ? Pekerja kontrak jelas tidak disukai para pekerja. Mengapa ? Karena **masa depan pekerja kontrak tidak terjamin**. Lho kok ? Ya, karena sesudah batas waktu kontrak berakhir, mereka menghadapi dilema. Apakah mereka masih dibutuhkan alias kontrak kerja diperpanjang ? Ke mana lagi mereka harus mencari kerja kalau kontrak sudah berakhir dan malah diakhiri ?

Bagaimana masa depan mereka itulah inti masalahnya. Menjadi karyawan atau pekerja kontrak benar-benar tidak menjadi impian atau keinginan para pekerja. Yuk, kita simak lebih jauh. Dari sisi pekerja dan sisi pengusaha. Kita bahas dari **sisi pengusaha** ya. Pertama : perusahaan belum mampu menambah pengeluaran untuk usahanya. 2. Produk yang dijual belum lancar. Bisa karena situasi pasar / pangsa belum memungkinkan. Produk belum dikenal karena kurang dalam hal promosi. 3. Konsumen belum/tidak menyukai produk itu. 4. Karyawan yang direkrut belum meyakinkan apakah bisa bermanfaat/menguntungkan perusahaan atau belum. 5. Karyawan itu masih kuliah dan kerja hanya untuk sementara sebelum lulus. 6. Mengangkat karyawan/pekerja kontrak karena sudah menjadi "tradisi" di perusahaan yang dipimpinnya. Tidak mau terbebani dalam hal yang menyangkut pengeluaran, khususnya uang pensiun.

Oleh sebab itu, yang menjadi pertanyaan kita adalah : kalau nasib ke depan belum menentu, mengapa si pekerja mau dikontrak ? Jawabnya : Ya, pasti karena kepepet atau terpaksa. Biasanya sambil mencari peluang di perusahaan lain. Dengan demikian jelaslah, **menjadi karyawan tetap adalah idaman** atau sesuatu yang diharapkan dan didapatkan.

So,.... agar tidak menjadi karyawan kontrak secara terus menerus, setiap pekerja/SDM harus menyiapkan diri bisa memenuhi kriteria **SDM BERKUALITAS**. Seperti apa ya ? Perlu memenuhi syarat-syarat ini : 1. **Sehat** jasmani rohani. Dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter. 2. **Profesional**. Artinya mampu melaksanakan tugas secara handal & optimal sesuai profesinya. Handal dan tidak setengah-setengah. 3. **Berwawasan luas**. Artinya tahu perkembangan yang sedang terjadi masa kini. Tidak gaptek atau gagap teknologi informasi. 4. Punya **motivasi tinggi**. 5. **"eretika**. Dalam arti luas, secara moral maupun dalam sikap sehari-hari.

Begitulah yang seharusnya dan yang perlu dipertahankan. Tetapi kita semua tahu, betapa banyaknya terjadi **nepotisme**. Mengangkat famili atau kerabat sendiri. Jadi, sungguh penting bagi pencari kerja untuk mengetahui semua hal di atas. Selain mempersiapkan diri memiliki kompetensi, perlu mengembangkan **motivasi** dan juga **kompetensi diri**. Benar-benar beruntung dengan angkatan kerja sekarang ini. Mengapa ? Karena bisa mengembangkan diri dan memiliki kompetensi tinggi. Caranya dengan belajar lagi untuk meraih S2 atau sejenisnya. Yang telaten buka **google**, juga bisa mengembangkan diri. Wawasan menjadi lebih luas dan mampu bersikap profesional. Benar-benar membantu dan sangat bermanfaat. Tul, kan, Pembaca ? Ya, perlunya upaya agar tidak di posisi tenaga kontrak. Mengapa ? Karena **status tenaga kontrak tidak menjamin masa depan kita**. Sungguh tidak kita kehendaki, bukan ? : "Ya, iyalaaah", begitu pasti yang kita ucapkan. Oleh sebab itu , yuk, katakan pada diri kita : **SDM BERKUALITAS ?YES ! TENAGA KONTRAK ? NO WAY !** □-d

POTENSI PASAR SAHAM INDONESIA POSITIF

Arus Dana Asing Masuk Masih Terbuka

JAKARTA (KR) - Chief Economist & Investment Strategist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Katarina Setiawan masih memandang positif potensi pasar saham Indonesia. Kondisi ini didukung makroekonomi domestik di mana pertumbuhan ekonomi membaik, tingkat inflasi terjaga, dan neraca perdagangan relatif kuat.

"Kondisi makroekonomi Indonesia secara relatif juga menarik dibandingkan kawasan lain yang harus menghadapi tantangan lonjakan inflasi dan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Sehingga potensi arus dana asing masuk ke pasar saham Indonesia juga masih terbuka," ujar Katarina dalam keterangannya di Jakarta, Senin (20/6).

Secara bottom-up, lanjut Katarina, pihaknya juga melihat kinerja emiten Indonesia membaik tahun ini seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang kondusif.

"Ekspektasi kami IHSG dapat mencapai level 7.600 tahun ini dengan asumsi pertumbuhan laba korporasi sekitar 12 persen," katanya.

Katarina juga menilai tekanan di pasar obligasi sudah berkurang saat ini. Dari sisi domestik, tekanan inflasi diperkirakan lebih terjaga dari ekspektasi pasar sebelumnya didukung keputusan pemerintah untuk menjaga harga BBM Pertamina dan tarif listrik bersubsidi.

"Pendapatan pemerintah yang meningkat dari sektor komoditas

juga membawa angin positif bagi APBN, karena bisa membiayai naiknya subsidi dan mengurangi penerbitan SBN," ujarnya. Dikatakan pula, dengan tingkat inflasi yang lebih terjaga maka kenaikan suku bunga Bank Indonesia juga dapat menjadi lebih konservatif dibandingkan perkiraan pasar sebelumnya.

"Dari sisi eksternal, kami melihat masih ada kemungkinan untuk The Fed beranjak lebih dovish seiring dengan outlook ekonomi AS yang melemah dan tekanan inflasi yang mereda. Perubahan postur The Fed yang lebih dovish dapat menjadi katalis bagi pasar obligasi," jelas Katarina.

Ditambahkan, pasar saham dan obligasi sempat melemah pas-calibur Lebaran pada Mei. Pelemahan pasar dibayangi oleh

komentar dari bank sentral Amerika Serikat The Fed yang menekankan komitmennya untuk menanggulangi inflasi dan mempertahankan arah kenaikan suku bunga agresif.

"Ketidakpastian pasar juga meningkat terhadap outlook pertumbuhan ekonomi AS, karena kenaikan suku bunga yang agresif dikawatirkan dapat memicu resesi ekonomi," ujarnya.

Selain itu, pasar juga dibayangi oleh lockdown di China karena meningkatnya kasus Covid-19 dan kebijakan *ëzero Covidi* pemerintah China. "Kondisi ini meningkatkan kekhawatiran gangguan rantai pasokan dunia, karena peranan penting China dalam produksi global, dan dampaknya terhadap inflasi dunia," tandas Katarina.

(Ant/Has)-d

Pelita Air Terbang Perdana ke Yogyakarta

YOGYA (KR) - Pelita Air melakukan penerbangan perdana rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta dari Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta (CGK) ke Bandara Internasional Yogyakarta atau BIY (YIA), Senin (20/6). Rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta merupakan rute penerbangan berjadwal atau reguler (regular flight) kedua Pelita Air setelah sebelumnya pada 28 April 2022 membuka rute penerbangan berjadwal perdana dari Jakarta ke Bali.

Seremoni penerbangan perdana rute ini dilakukan dilakukan penyambutan penumpang penerbangan perdana Jakarta-Yogyakarta ini dihadiri oleh Wakil Gubernur DIY Paku Alam X, Komisaris Utama dan Direksi PT Pertamina (Persero), Direktur Utama, Komisaris Utama, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi PT Pelita Air Service selaku induk perusahaan



KR-Fira Nurfilani

Prosesi water salute penerbangan perdana Pelita Air rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta.

Pelita Air Service, dan stakeholder aviasi lainnya.

"Saya mewakili Pemda dan warga masyarakat DIY, dengan hadirnya layanan Pelita Air kini masyarakat memiliki alternatif pilihan penerbangan dan mendapatkan kesempatan untuk terbang lebih nyaman dengan harga yang terjangkau. Kami transportasi udara dapat menjadi salah satu solusi pembangunan ekosistem transportasi di DIY," tutur

Paku Alam X.

Direktur Utama Pelita Air Service Dendy Kurniawan mengatakan Pelita Air Service secara bertahap terus menambah pembukaan rute baru untuk memenuhi peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan penerbangan berjadwal. "Pembukaan rute Jakarta-Yogyakarta-Jakarta merupakan wujud dukungan Pelita Air terhadap kebangkitan pariwisata Yogyakarta," ujarnya. **(Ira)-d**

JDL Dukung UMKM Naik Kelas

BOGOR (KR) - JDL Express Indonesia, perusahaan penyedia logistik yang berafiliasi dengan JD.ID dan JD Logistics, menggandeng Dinas Koperasi & Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat untuk kerja sama dalam bentuk pelatihan pendampingan serta peningkatan produktivitas pelaku koperasi, usaha kecil & pesantren berbasis teknologi dan inovasi.

Kegiatan ini merupakan sinergi antara perusahaan dan Pemda Provinsi Jawa Barat untuk memajukan UMKM dan pelaku bisnis online (online seller) agar dapat bersaing di pasar digital yang kian ramai. Selain itu, ada misi lain dalam sinergi tersebut yaitu mempromosikan produk-produk unggulan UMKM binaan Dinkop Jawa Barat kepada masyarakat di luar daerah.

"Apalagi ditambah dengan antusiasme sekitar 4.000 UMKM Binaan Dinkop Jawa Barat sangat tinggi untuk berpartisipasi dalam pelatihan-pelatihan praktis yang difasilitasi oleh JDL Express Indonesia," kata Chief Financial Officer JDL Express Indonesia Leonard Johannes Pontoh di sela sela acara Rakorda Dinkop & Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat di Bogor, kemarin.

Dikatakan, dukungan tidak hanya menjadi partner logistik yang dapat diandalkan dan terpercaya bagi rekan-rekan UMKM dan pelaku online seller saja, tapi juga memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan agar dapat bersaing dan terus berinovasi. Misalnya saja, pelatihan pemasaran digital (digital marketing), copywriting, branding, legalitas, serta kelas finansial untuk pebisnis.

Dipilihnya Jawa Barat, menurut Leonard, kawasan ini merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal sebagai rumah dari industri kreatif yang telah melahirkan banyak brand lokal yang mengglobal. **(Lmg)**